

IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DI SMPIT INSAN MADANI BANJARMASIN

Ridha Amalia

ridhaamalia188@gmail.com

UIN Antasari Banjarmasin

ABSTRAK

Penjaminan mutu adalah istilah mutu yang digunakan sebagai kata lain untuk semua kegiatan monitoring, evaluasi atau kebijakan mutu. Mutu pendidikan bisa dilihat dari kebijakan, sistem, dan sumber daya lembaga pendidikan. Dalam konteks inilah di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dan standar mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Koordinator Penjaminan Mutu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan efektif. Standar mutu Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin terkait standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan yang ada di Sekolah Islam Terpadu dan sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun untuk standar tenaga kependidikan masih kurang, standar sarana dan prasarana belum sesuai dengan standarnya arena masih ada beberapa ruangan yang kurang, dan untuk standar yang lainnya sudah sesuai dengan apa yang diterapkan Sekolah Islam Terpadu.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Penjaminan Mutu, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Penjaminan mutu adalah istilah umum yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk kegiatan monitoring, evaluasi atau kebijakan mutu (Fattah, 2020). Mutu adalah masalah besar yang tidak pernah hilang dari administrasi pendidikan, karena pendidikan berkualitas adalah perhatian utama dari setiap lembaga pendidikan. Mutu pendidikan bisa dilihat dari kebijakan, sistem, dan sumber daya lembaga pendidikan, yaitu kualitas kebijakan akan mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara, suatu daerah atau suatu yayasan/bisnis. Kebijakan yang memprioritaskan pendidikan akan melahirkan bangsa maju (Musfah, 2023).

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) pasti selaras dengan tujuan pendidikan Nasional, mesti harus dipastikan bahwa keduanya memang harus sejalan pada tataran praktik di lapangan, karena keluasan sebenarnya. Dalam perpaduan kurikulum memerlukan manajemen kurikulum yang baik agar tidak terjadi tumpang-tindih antara tujuan pendidikan nasional secara umum dan tujuan pendidikan institusi secara khusus. Kurikulum yang ada dalam SIT pada intinya sama halnya dengan kurikulum nasional, tetapi ada beberapa modifikasi. Sekolah Islam Terpadu sebagian besar adalah sebuah induk jaringan.

Standar mutu yang dimiliki SMPIT Insan Madani Banjarmasin mengacu pada Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan kekhasan sekolah yang mengacu pada standar mutu yang telah ditetapkan oleh SIT. Untuk mencapai pelaksanaan mutu pendidikan yang baik harus menyesuaikan diri melalui 3 pilar yaitu akademik, tahfidz, dan kepondokan.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada saat observasi awal di SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang merupakan sekolah swasta. SMPIT Insan Madani sudah meluluskan 3 angkatan. Hal ini semakin membuktikan bahwa sekolah ini mendapat kepercayaan dari masyarakat khususnya wali murid untuk mendidik putra-putrinya dan didukung pengakuan dari beberapa wali murid dan masyarakat sekitar. Pada SMPIT Insan Madani selama 5 tahun berjalan memiliki acuan mutu pendidikan yang mengacu pada

akademik, tahfidz dan juga kepondokan. Rintangannya adalah sekolah tersebut harus bisa menyesuaikan diri, karena semuanya mempunyai misi masing-masing yang semuanya menginginkan peserta didik mencapai 3 pilar diatas, yaitu: akademik, tahfidz, dan kepondokan. Berdasarkan studi pendahuluan dapat diketahui secara singkat perihal penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani yang bagaimana menerapkan 3 pilar tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik. Metode penelitian juga merupakan strategi penelitian yang menggarisbawahi bagian dari pemahaman atas ke bawah dari suatu masalah sebagai lawan dari penelitian masalah untuk penelitian (Noor, 2015).

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu dilakukan dengan cara penelitian suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terjadi dari unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas. Studi kasus adalah konfigurasi pemeriksaan yang dilacak dibanding sains, khususnya bidang ilmu penilaian dimana spesialis mendorong penyelidikan atas ke bawah dari suatu kasus program terhadap setidaknya satu orang. Studi kasus mencakup semua informasi yang selanjutnya dikomparasi atau dikontraskan. Studi kasus adalah perlakuan deskripsi, analiti, interperlatif, dan evaluatif yang lebih komprehensif yang ada dalam rekaman kasus (Nasution, 2023). Teknik pengumpulan data dalam studi kasus adalah teknik wawancara, observasi dan pemerksanaan dokumen dan artefak (Fauzi et al., 2022).

Setting penelitian ialah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang terletak di Jl. Sungai Gapa, Kel. Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Partisipan merupakan seluruh orang yang ikut serta berpartisipasi dalam penelitian tersebut. partisipasi yang andil atau keterlibatan seseorang atau masyarakat dengan memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, maupun materi. Dalam penelitian ini terdapat banyak partisipan didalamnya, namun dari sekian banyak pikiran tersebut ada sebagian yang dapat memberikan informasi yang relavan. Partisipan disini dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan bentuk keterlibatan, yaitu:

1. Partisipan langsung, merupakan bentuk partisipasi yang dimaa seseorang dapat mengutarakan pendapat, dengan kata lain partisipan langsung adalah orang yang mengalami secara langsung dan menginformasikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Yakni: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Koordinator Penjaminan Mutu.
2. Partisipan tidak langsung, merupakan bentuk partisipasi seseorang yang pendapatnya diselenggarakan kepada orang lain. Sehingga partisipasi tidak langsung terjadi apabila seorang tidak secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dialaminya, yakni: Tata Usaha.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini terdiri dari: implementasi mutu dan standar mutu Sekolah Islam Terpadu. Dan data sekunder pada penelitian adalah sekumpulan data sebelumnya dan digunakan sebagai suplemen untuk menyelidiki kebutuhan informasi dari gambaran umum lokasi penelitian.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung di dapatkan dari objek melalui wawancara. Data sekunder diperoleh dari data yang dikumpulkan oleh organisasi

maupun individu lain seperti data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah (Malik, 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah responden atau objek eksplorasi langsung. Sehingga analisis dapat terjun untuk memperhatikan dan menyusun jawaban langsung dari objek eksplorasi. Adapun sumber data sekunder meliputi: identitas sekolah, letak geografis, sejarah singkat SMPIT Insan Madani Banjarmasin, dan visi, misi dan tujuan sekolah.

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu penelitian sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode peneliti kualitatif, penguasaan wawancara bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasukkan objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi mendapat fokus penelitian, memilih sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, data membuat kesimpulan atas semuanya (Abdussamad, 2021).

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: kata-kata dan tindakan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data kata yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan. Setelah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan penelitian untuk memenuhi apa yang yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sidiq & Choiri, 2019). Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai.

Teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keturukan, keakuratan, dan kepastian data. Teknik keabsahan data dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil peneliti yang akan disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMPIT Insan Madani Banjarmasin berdiri pada tahun 2018, SMPIT Insan Madani merupakan lanjutan dari SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Berawal dari keinginan orang tua dari anak-anak yang alumni SDIT Al-Firdaus yang mengalami kesulitan untuk memasukkan anak-anak mereka melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni tingkat SMP, dikarenakan program dari SDIT Al-Firdaus yaitu Tahfidz Qur'an. Setelah berdirinya SMPIT Insan Madani Banjarmasin, sekolah ini juga berkomitmen untuk mewujudkan generasi yang berkualitas.

SMPIT Insan Madani Banjarmasin memiliki visi terwujudnya generasi hafidz Qur'an, berakhlak mulia, berwawasan luas, kreatif dan memiliki spirit kepemimpinan yang baik. Dan memiliki misi: 1) mengembangkan sistem pendidikan sekolah berbasis hafidz Qur'an, 2) membudayakan kehidupan peserta didik yang dilandasi akhlak mulia, 3) menyediakan sarana pengembangan diri untuk mengembangkan wawasan dan kreatifitas peserta didik, dan 4) membiasakan kehidupan sekolah yang dapat membangun kepemimpinan peserta didik.

Letak geografis pada SMPIT Insan Madani terletak di Jalan Sungai Gampa, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lembaga pendidikan Insan Madani terletak di sebuah jalan perkampungan masyarakat Sungai Gampa. Adapun titik koordinat yang terdapat di google maps ialah -3.3002602, 114.6217631. Secara geografis SMPIT Insan Madani letaknya cukup strategis karena berada di tengah-tengah perkampungan masyarakat.

Hasil penelitian disini menjelaskan bahwa implementasi penjaminan mutu ada 5 yaitu: 1) pemetaan mutu, pada pemetaan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sesuai dengan standar pendidikan yang telah diterapkan di sekolah tersebut, yaitu termasuk kedalam Kurikulum Operasional Sekolah yang juga berbasis tahfidz Qur'an dan pendidikan pondok. 2) pembuatan rencana peningkatan mutu, pada rencana peningkatan mutu disini telah dilakukan oleh SMPIT Insan Madani telah berjalan dengan semestinya dan dapat meningkatkan Rencana Kerja Tahunan. 3) pelaksanaan pemenuhan mutu, pada pelaksanaan pemenuhan mutu di SMPIT Insan Madani telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Selalu dijalankan sesuai dengan ketetapan yang ada di sekolah, yaitu dilaksanakan setiap 2 kali dalam satu tahun. 4) monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu di sini dilakukan setiap semester yang diadakan pada awal tahun ajaran dan setiap awal semester. Dan 5) penetapan standar baru, pada penetapan standar baru di SMPIT Insan Madani sudah ditetapkan oleh pemerintah, dan berjalan dengan cukup baik.

Hasil penelitian selanjutnya ada sistem penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin, yaitu 1) standar pendidik dan tenaga kependidikan pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin untuk standar pendidik telah sesuai dengan apa yang telah diterapkan oleh Sekolah Islam Terpadu, dan untuk standar tenaga kependidikan masih ada yang kurang, seperti kurangnya tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan. 2) standar sarana dan prasarana pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin belum memadai karena ada beberapa ruangan yang belum tersedia, seperti ruang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ruang bimbingan konseling yang masih tergabung dengan perpustakaan. 3) standar pembiayaan, pada standar pembiayaan di SMPIT Insan Madani telah dikelola langsung oleh yayasan. 4) standar kurikulum di SMPIT Insan Madani Banjarmasin menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum merdeka dengan muatan kurikulum dalam satuan pendidikan yang memuat beberapa komponen, salah satunya ialah penguatan profil pelajar pancasila. 5) standar pengelolaan, standar pengelolaan di SMPIT Insan Madani telah dikelola dengan baik dan biasanya pihak manajemen mengadakan rapat dan evaluasi dengan yayasan disetiap semesternya. 6) standar kerjasama di SMPIT Insan Madani ialah kerjasamanya dengan dinas pendidikan, puskesmas, dinas lingkungan hidup dan yayasan peningkatan mutu. 7) standar proses, standar proses disini yaitu para dewan guru telah menjalankan proses agar pencapaian mutunya mendapatkan hasil yang baik, dan untuk proses pembelajaran dilaksanakan dengan maksimal yaitu dengan pembelajaran reguler yang sesuai dengan pemerintah dan takhasus yang di khususkan untuk para peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Pembahasan

A. Implementasi Penjaminan Mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

1. Pemetaan mutu merupakan hasil pemetaan berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah. Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin untuk pemetaan mutu menggunakan standar kurikulum merdeka dan KOSP. Standar ini sudah sesuai dari dinas pendidikan dan standar tambahan dari Sekolah Islam Terpadu.
2. Pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam Renana Kerja Sekolah, dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana pemenuhan mutu agar dapat mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan mutu

pendidikan sekolah dalam mencapai standar nasional pendidikan. Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin untuk penyusunan pembuatan rencana peningkatan mutu maka diadakannya rapat kekrja yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dan pada awal semester.

3. Pelaksanaan pemenuhan mutu merupakan realisasi seluruh program dan kegiatan yang telah dirancang dan telah tertuang daam dokumen perencanaan pemenuhan mutu satuan pendidikan yang harus dikerjakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin pelaksanaan pemenuhan mutu dengan dilakukannya rapat kerja, yang dihadiri oleh para dewan guru mendiskusikan kegiatan berkaitan dengan kurikulum yang telah diterapkan.
4. Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu, pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin untuk monev sudah dilaksanakan dengan efektif.
5. Penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu yang dilaksanakan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin ada 3 aspek, yaitu akademik, kepondokan dan tahfidz.

B. Standar Penjaminan Mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

1. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan (Alaydroes et al., 2014). Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah memenuhi standar pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Sekolah Islam Terpadu, namun pada tenaga kependidikan masih belum sesuai.
2. Standar sarana dan prasarana yaitu mencakup satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, serta kelengkapan sarana dan prasarana. Pada SMPIT Insan Madani sudah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standarnya, yaitu ada masjid, toilet, perpustakaan. Namun ada beberapa ruangan yang kurang dan belum memadai seperti kurangnya ruang kepala sekolah bidang kesiswaan, ruang bimbingan konseling yang masih bergabung dengan perpustakaan.
3. Standar pembiayaan pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin telah dikelola langsung oleh pihak yayasan.
4. Standar kurikulum pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah melaksanakan penerapan kurikulum sesuai dengan Sekolah Islam Terpadu, ialah tidak hanya menggunakan kurikulum akademik saja, namun juga diperluas dengan kurikulum tambahan adalah kurikulum kepondokan dan tahfidz.
5. Standar pengelolaan pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin melakukan pengelolaan dengan cara melakukan supervisi pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan evaluasi dan capaiannya, melakukan pembinaan dan sebagainya.
6. Standar kerjasama Sekolah Islam Terpadu merupakan standar kekhasan yang secara khusus disediakan. Tujuannya agar SIT dapat bertumbuh kembang dengan melakukan kerjasama dengan isi standar yang ditetapkan. Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin dalam melakukan kerjasama disini para guru telah melakukan kerjasama seperti diskusi mengenai tentang modul ajar. Adapun kerjasama dari pihak luar seperti kerjasamanya dengan dinas pendidikan, puskesmas, dinas lingkungan hidup, dan dinas peningkatan mutu.
7. Standar proses adalah kriteria menimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang dan juga dinas pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin melakukan sebuah proses pengelolaan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh pemerintah dan sekolah. Adapun proses pengelolaan penjaminan mutu untuk bagian akademik telah diproses untuk pihak manajemen sekolah.

KESIMPULAN

1. Implementasi sistem penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Pemetaan mutu yang telah dilakukan oleh di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin telah sesuai dengan dinas pendidikan yang dimana menggunakan pemetaan mutu dengan menggunakan kurikulum merdeka dan KOSP, ditambah dengan kurikulum yang diterapkan di SIT yaitu kurikulum kepondokan dan tahfidz. Pembuatan rencana peningkatan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin yang berupa rencana kerja sekolah jangka menengah dan tahunan dapat diadakannya rapat 2 kali dalam setahun. Pelaksanaan pemenuhan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin diadakannya rapat kerja, yang dimana rapat kerja tersebut mendiskusikan terkait kurikulum untuk diajarkan kepada para siswa/i. Monev proses pelaksanaan pemenuhan mutu dan penetapan standar baru serta penyusunan strategi peningkatan mutu sudah dilaksanakn dengan efektif. Penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin telah berjaan dengan lancar dengan memiliki 3 aspek, yaitu kurikulum akademik, tahfidz dan kepondokan. Dan untuk menetapkan standar baru kedepannya maka diadakannya rapat kerja.

2. Standar mutu Sekolah Islam Terpadu

Standar mutu terkait standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan yang ada di SIT yaitu sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing namun untuk tenaga kependidikan masih kurang, seperti kurangnya tenaga kebersihan, tenaga perpustakaan, dan tenaga laboratorium. Standar sarana dan prasarana belum sesuai karena masih ada beberapa ruangan yang kurang, untuk standar yang lainnya sudah sesuai dengan apa yang diterapkan oleh Sekolah SIT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan.
- Alaydroes, F., Muhab, S., & Zahri, M. (2014). *Standar Mut Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Tim Mutu JSIT Indonesia.
- Fattah, N. (2020). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fauzi, A., Nisa, B., & Napitupulu, D. (2022). *Metode Penelitian*. CV. Pena Persada.
- Malik, A. (2018). *Statistika Pendidikan*. CV. Budi Utama.
- Musfah, J. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Kencana.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Budi Utama.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.